

1. Nama Unit Organisasi : **Dinas Perkebunan.**
2. Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang Pertanian Sub Urusan Perkebunan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi.
3. Fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perkebunan di provinsi sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan;
 - b. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan kebun di wilayah Provinsi;
 - c. Pelaksanaan kegiatan konservasi sumber daya perkebunan;
 - d. Pelaksanaan pengembangan komoditi dan usaha perkebunan di wilayah Provinsi;
 - e. Pelaksanaan pengolahan promosi dan pemasaran perkebunan berkelanjutan;
 - f. Pelaksanaan pembinaan, pelayanan, pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - g. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Gubernur.;

4. Indikator Kinerja Utama.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Sumber Data	Cara Penghitungan	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya Produksi Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Jumlah Produksi	Ton/Tahun	Produksi hasil perkebunan masih belum optimal dan masih bisa ditingkatkan melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi.	Statistik Perkebunan	Angka kumulatif Kabupaten/Kota Se Kaltim	Bidang Pengembangan, Bidang Usaha, Bidang Pengolahan dan Pemasaran, UPTD PBP, UPTD P2TP,
2.	Meningkatnya Produktivitas Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Tingkat Produktivitas	Ton/Hektar/Tahun	Produktivitas persatuan luas masih bisa ditingkatkan melalui intensifikasi	Statistik Perkebunan	Angka kumulatif Kabupaten/Kota Se Kaltim	Bidang Pengembangan, Bidang Usaha, Bidang Pengolahan dan Pemasaran, UPTD PBP, UPTD P2TP
3.	Meningkatnya Luas Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Luas Kebun	Hektar/Tahun	Berdasarkan RTRW Provinsi Kalimantan Timur, areal peruntukan perkebunan seluas 3.269.561 hektar, sedangkan realisasi penanaman baru mencapai 1,19 juta hektar sehingga masih ada potensi untuk perluasan areal atas ijin yang telah diberikan melalui upaya diversifikasi tanaman perkebunan	Statistik Perkebunan	Angka kumulatif Kabupaten/Kota Se Kaltim	Bidang Pengembangan, Bidang Usaha, Bidang Pengolahan dan Pemasaran, UPTD PBP, UPTD P2TP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Sumber Data	Cara Penghitungan	Penanggung Jawab
4.	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (Business as usual)	Persen	Sektor perkebunan berperan dalam mengurangi emisi dari pembukaan lahan dan potensi terjadinya kebakaran lahan. Untuk itu, diperlukan upaya pencegahan (mitigasi emisi. Dalam dokumen RAD-GRK sektor perkebunan diberi tugas untuk meminimalkan emisi dari BAU	Dokumen RAD GRK Kaltim	Aplikasi perhitungan sistem PEP Bappenas dan perhitungan dokumen RAD GRK	Bidang Perkebunan Berkelanjutan
5.	Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi	Persen	Menurut peraturan Undang-undang, lahan yang bernilai konservasi tinggi harus dilindungi dan targetnya 75 % realisasi	Laporan PBS dan Laporan dari Dinas yang membidangi Perkebunan di Kabupaten	Jumlah PBS (yang ber HGU) dibagi dengan jumlah PBS yang dikelola HCV dikali dengan 100 %	Bidang Perkebunan Berkelanjutan

Keterangan :

Angka kumulatif tersebut didapat dari rekapitulasi hasil perhitungan petugas statistik perkebunan kecamatan masing-masing kabupaten / kota dengan metode pengumpulan data primer di lapangan untuk luasan sedangkan data produksi didapat dari hasil wawancara dengan pemilik kebun dan pengumpul, serta laporan yang disampaikan oleh PBS dalam sistem online maupun dalam bentuk hard copy.

Samarinda, 28 Juni 2018

Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Kalimantan Timur,



Ir. Ujang Rachmad, M.Si
NIP. 19690120 199401 1 014